

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab sangat penting diterapkan pada peserta didik karena salah satu tujuannya dilakukannya agar terbentuknya akhlak, karakter, serta sikap di dalam diri peserta didik supaya senantiasa taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, berkata jujur, bertanggung jawab atas setiap tindakan, menepati janji, memberikan kesaksian dengan adil, bertindak sesuai apa yang dipikirkan, menyatakan sesuatu dengan apa adanya, tidak mencontek pada saat ujian, ikut andil dalam tugas kelompok, menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai petunjuk, mengerjakan berdasarkan hasil karya sendiri dan lain sebagainya.
2. Terdapat tiga proses atau tahapan dalam internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, diantaranya sebagai berikut:
  - a. Transformasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang, dalam mentransformasikan atau menginformasikan nilai yang luhur pada peserta didik, semuanya sudah berjalan dengan lancar, dengan cara guru selalu mengingatkan dan memberikan nasihat kepada peserta didik agar mereka selalu berkata jujur, menyampaikan informasi sesuai dengan apa adanya, tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas individu maupun ujian, ikut dalam mengerjakan tugas kelompok, mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang sudah ditentukan, mengakui setiap kesalahan dengan penuh kesadaran, dan bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi kewajiban.

- b. Transaksi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang, dalam hal ini guru melakukan interaksi agar adanya timbal balik antara guru dengan peserta didik dengan cara memotivasi, menasihati, membiasakan dan memberikan contoh keteladanan pada peserta didik agar peserta didik memiliki karakter dan sifat yang berakhlak mulia sesuai dengan visi dan misi SMK Aisyiyah Palembang yang dalam hal ini sudah berjalan dengan lancar sehingga para guru ikut senang dengan perubahan tersebut.
    - c. Transinternalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik dengan menanamkan akidah, ibadah dan akhlak sudah berjalan dengan lancar dibuktikan dengan siswa senantiasa mengaplikasikan nilai-nilai Islami yang ada di sekolah sehingga terciptanya atmosfer sekolah yang kondusif.
3. Hasil internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Aisyiyah Palembang, akhirnya terbentuknya akhlak, karakter, serta sikap di dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik senantiasa taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, berkata dengan jujur, bertanggung jawab atas setiap tindakan, menepati janji, memberikan kesaksian dengan adil, bertindak sesuai apa yang dipikirkan, menyatakan sesuatu dengan apa adanya, tidak mencontek pada saat ujian, ikut andil dalam tugas kelompok, menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai petunjuk, mengerjakan berdasarkan hasil karya sendiri dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

Untuk kepala sekolah, agar selalu berkomunikasi dengan baik kepada para pendidik, karyawan, dan seluruh warga sekolah agar dapat terjalin kekompakkan dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Untuk guru, selalu memberikan arahan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik bisa menghayati nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

Untuk peserta didik, diharapkan peserta didik mampu menghayati nilai karakter jujur dan tanggung jawab yang telah ditanamkan oleh guru, agar peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, lingkungan masyarakat maupun di belahan dunia.

Untuk sekolah, harapannya agar selalu berupaya meningkatkan pendidikan karakter tidak hanya jujur dan tanggung jawab saja tetapi juga yang lainnya dengan terus berkomunikasi dengan baik dengan para tenaga pendidik, para peserta didik, seluruh warga sekolah dan orang tua atau wali siswa agar terciptanya komunikasi yang baik, sehingga bisa mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang ada pada diri peserta didik.

Untuk orang tua, agar selalu mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter di sekolah dengan cara terus selalu mengawasi, membimbing, dan membiasakan anak agar senantiasa menerapkan nilai-nilai karakter tersebut di rumah, sekolah maupun masyarakat.